

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai percepatan getaran tanah maksimum (PGA) di Kecamatan Arjosari berkisar antara $35,891 \text{ cm/s}^2$ sampai $100,785 \text{ cm/s}^2$ dan nilai intensitas gempa bumi di Kecamatan Arjosari berkisar antara IV MMI sampai VI MMI.
2. Dari hasil pemetaan intensitas gempa bumi di Kecamatan Arjosari, potensi resiko gempa bumi menengah dalam skala VI MMI berada di Desa Karangrejo bagian Utara (TA 3), Desa Karangrejo bagian Selatan (TA 8), Desa Temon bagian Barat-Selatan (TA 10), Desa Gembong bagian Selatan (TA 22), dan Desa Borang bagian Barat (TA 23).

B. Saran

Untuk warga dan pemerintah di Kecamatan Arjosari disarankan membuat perencanaan bangunan tahan gempa bumi yaitu dengan memasang pondasi bangunan pada tanah keras. Apabila memasang pondasi pada tanah lunak, maka menggunakan pondasi pelat beton. Untuk menjamin keamanan bangunan, apabila rumah akan dibangun di lahan perbukitan maka lereng bukit harus dipilih yang stabil.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan melanjutkan penelitian percepatan getaran tanah dan analisa seismisitas di sekitar Kecamatan Arjosari salah satunya

di Kecamatan Tegalombo dan pengukuran mikrotremor dilakukan dengan jarak antar titik pengukuran kurang dari 2 km.